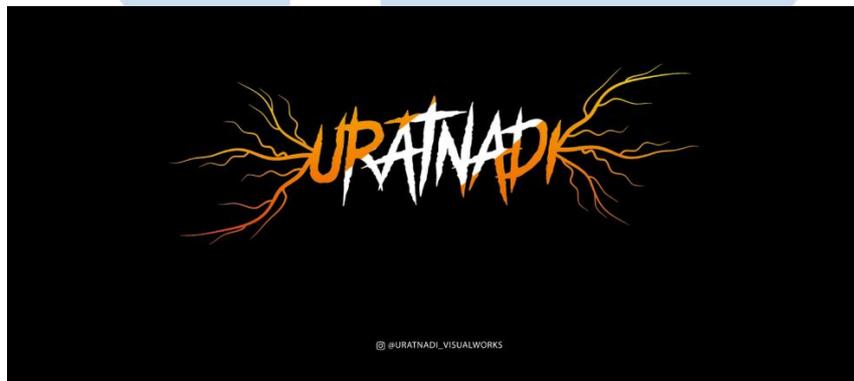


BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

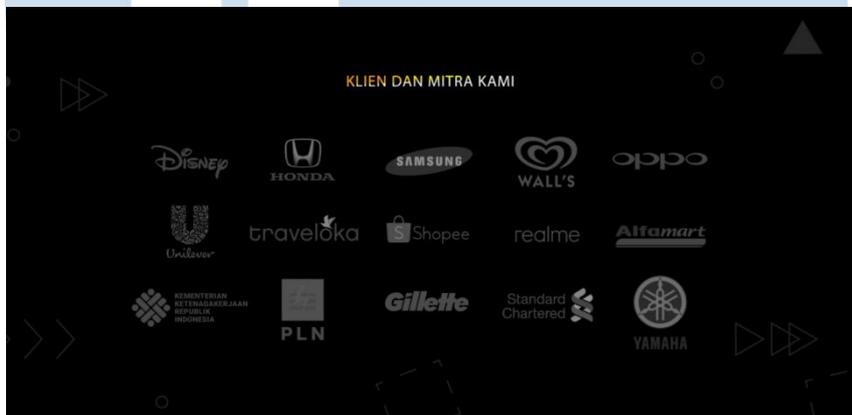
Uratnadi Visual Works merupakan studio *VFX* dan Animasi yang berbasis di Jl. Radio Dalam Raya, Jakarta, Indonesia. Studio ini dipimpin oleh dua orang *co-founder* yaitu Stefanus Binawan Utama (Stevo) dan Audi Satryo Hutomo (Audi) yang memiliki pengalaman penuh di bidang *CGI* dalam industri perfilman, periklanan, dan video klip sejak tahun 2011. Fokus dari studio ini adalah memberikan servis terbaik dengan cara mengkonsumsi kegembiraan di setiap proyeknya untuk menjangkau kepuasan hati klien dari mulai penikmat seni dan penonton biasa. Uratnadi Visual Works memiliki logo perusahaan seperti yang ada di dalam gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Uratnadi Visual Works
Sumber: Uratnadi Studio Profile (2024)

Logo Uratnadi Visual Works memiliki dua warna utama yaitu oranye dan putih dan memiliki bentuk semacam akar yang menjalar dari kanan dan kiri logo. Kedua akar ini merepresentasikan kedua *co-founder* (Audi Satryo Hutomo dan Stefanus Binawan Utama) yang merupakan akar studio ini dan menjalar menyebarkan keterampilan dan kebaikannya ke macam-macam tempat. Kedua *co-founder* telah menjalin persahabatan sedari menekuni keterampilan dan membangun relasi di bidang animasi dan *VFX* sejak kuliah 17 tahun yang lalu.

Awal mula terbentuknya studio ini adalah berkat usulan ide dari Audi Satryo Hutomo yang merasa bahwa memiliki banyak kreatifitas dan ide di bidang industri sehingga merasa mencukupi untuk membuat sebuah studio sendiri, namun Audi Satryo Hutomo tidak bisa melakukannya seorang diri. Audi Satryo Hutomo mengusulkan Stefanus Binawan Utama untuk bergabung menjalankan studio ini bersama-sama dengan keterampilan, relasi, dan pengalaman mereka berdua. Hingga saat ini, Uratnadi Visual Works memiliki berbagai klien dan mitra seperti *Honda, Samsung, Walls Ice Cream, Gillette*, dan banyak lagi (lihat gambar 2.1).



Gambar 2. 2 Mitra-Mitra dan klien dari Perusahaan Uratnadi Visual Works
Sumber: Uratnadi Studio Profile (2024)

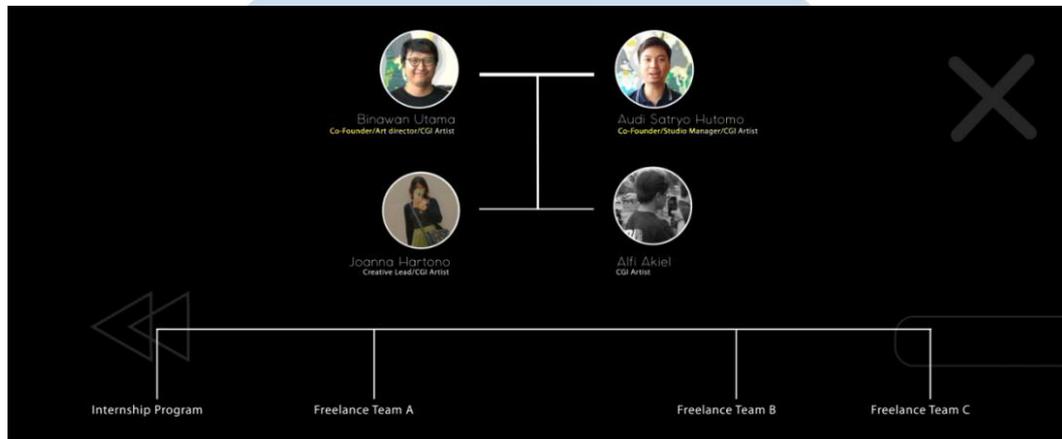
Studio ini berdiri di masa pandemi pada tahun 2020. Karena sistem kerja yang *remote*, keadaan pandemi tidak terlalu mempengaruhi kinerja studio ini sehingga bisa konsisten memberikan yang terbaik kepada klien. Uratnadi Visual Works memiliki visi untuk menjadi studio yang berpengaruh pada perkembangan industri dan zaman sehingga dapat menghadirkan nafas baru dalam industri visual dan kreatif. Misi dari studio ini adalah untuk menghadirkan kerja sama yang profesional terhadap klien dan teman-teman di lingkaran industri dan membuat konten/produk berkualitas yang memiliki manfaat atau pesan moral bagi siapapun yang melihatnya.

Tabel 2. 1 Analisis S.W.O.T dari Studio Uratnadi Visual Works

<i>Strength</i>	<p>Memiliki kemampuan untuk bertahan di industri perfilman maupun periklanan.</p> <p>Memiliki banyak pengalaman untuk bisa menggoda siapapun yang berminat untuk bekerja sama dengan studio ini.</p> <p>Memiliki relasi dengan banyak sutradara-sutradara atau produser terkenal yang dapat mendatangkan pekerjaan.</p>
<i>Weakness</i>	<p>Anggota perusahaan yang sedikit akan menjadi pertimbangan bagi klien untuk menggunakan <i>visual effect</i> dengan skala besar.</p> <p>Sistem kerja yang <i>remote</i> mungkin bisa menghambat <i>update progress</i> karena tidak bisa <i>dimonitoring</i> secara <i>realtime</i> dan kesulitan dalam memindah-mindahkan <i>file</i> yang berkapasitas besar.</p> <p>Keterbatasan spesifikasi <i>gadget</i> yang dimiliki oleh mahasiswa <i>internship</i> menimbulkan kesendatan dalam pekerjaan yang dilakukan karena adanya beberapa <i>file</i> film yang sangat besar dan berat sehingga kemungkinan <i>device</i> mengalami <i>lag</i> sangat besar.</p> <p>Keterbatasan sistem <i>cloud google drive</i> yang dimiliki peserta magang dapat membuat proses pengiriman data tidak berlangsung lancar karena peserta harus membersihkan <i>drive</i> atau membeli langganan lebih besar.</p> <p>Kendala akses internet yang bisa terjadi kapan saja dapat menghambat produktivitas.</p>
<i>Opportunity</i>	<p>Memiliki relasi dengan banyak <i>filmmaker</i> terkenal yang dapat mendatangkan pekerjaan.</p> <p><i>Program Internship</i> dapat membuka kemungkinan-kemungkinan untuk studio merekrut mahasiswa berpengalaman dengan kreatifitas tinggi.</p>
<i>Threats</i>	<p>Terdapat banyak kompetitor studio <i>VFX</i> baru yang mungkin mampu bersaing di market <i>visual effect</i> ini.</p> <p>Perkembangan AI yang mungkin dapat membuat pekerjaan <i>VFX</i> dapat dilakukan oleh orang lain di luar bidang ini.</p>

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Uratnadi Visual Works memiliki struktur organisasi yang berupa seperti gambar di bawah ini.

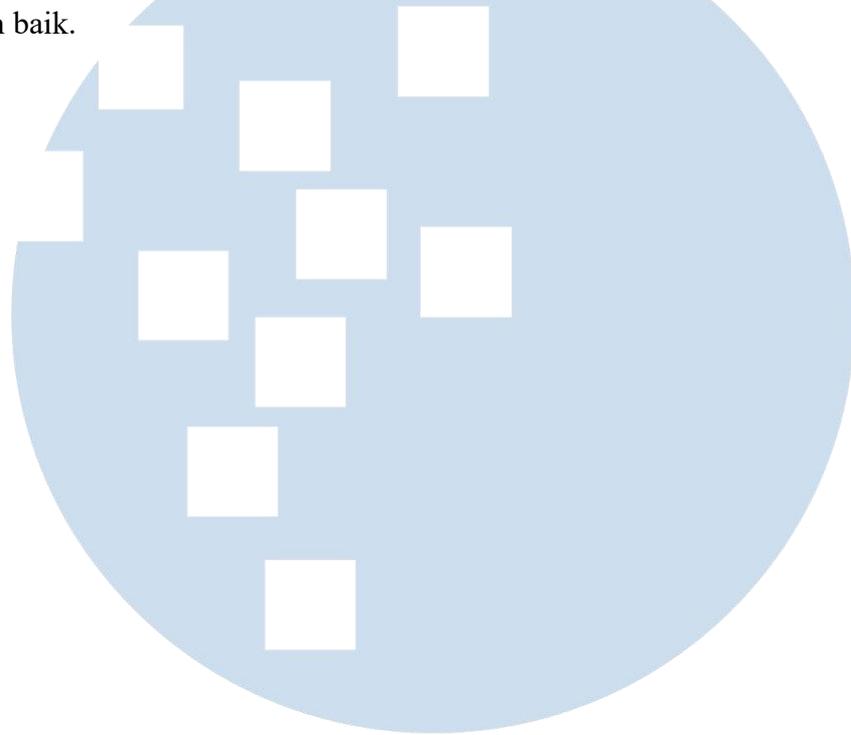


Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan Uratnadi Visual Works
Sumber: Uratnadi Studio Profile (2024)

Terlihat pada gambar 2.3, yaitu *co-founder* dari studio Uratnadi Visual Works selaku Stefanus Binawan Utama dan Audi Satryo Hutomo memiliki kendali penuh atas perusahaan. Selain *co-founder*, Stefanus Binawan Utama juga berperan sebagai *art director* dan Audi Satryo Hutomo sebagai *studio manager*. Selain itu terdapat juga Joanna Hartono sebagai *creative lead* dan Alfi Akiel sebagai *CGI Artist*.

Pembagian pekerjaan dilakukan sesuai dengan gambar 2.3 yang menjelaskan bahwa Uratnadi *flexible* akan membagi pekerjaannya dengan beberapa tim yang di *hire* (terkecuali program magang) untuk melakukan pekerjaan tertentu. Sebagai contoh, Dalam beberapa proyek, tim *freelance A* akan terlibat dengan *CGI 3D* sementara tim *freelance B* akan menjalankan proses *clean up* beberapa *shot*. Semua tim akan dikoordinasikan oleh kedua *co-founder* Uratnadi. Pada program magang, peserta akan dilibatkan langsung dengan proses *CGI* beberapa proyek yang sedang berlangsung dengan pengawasan dari Stefanus Binawan Utama sebagai *art director*. Uratnadi Visual Works juga membuka pintu terhadap keminatan semua peserta magang dengan berbagai latar belakang untuk

menambah pengalaman atau wawasan di industri film dan animasi melewati program magang ini. Dengan sistem kerja yang fleksibel dan *remote*, peserta yang memiliki keterbatasan jarak akan diuntungkan selama mereka dapat bekerja dengan baik.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA